

BAB III

METODE PENELITIAN

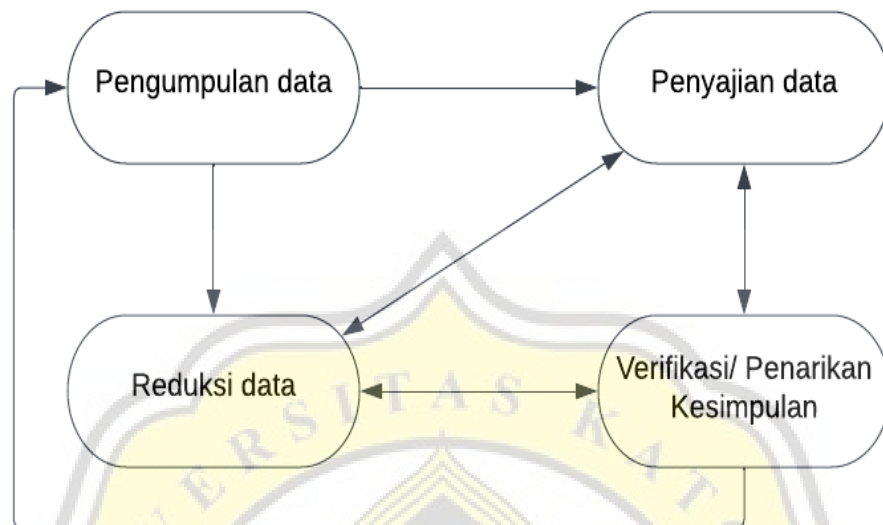
3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek (Agustinova, 2015: 9). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi tentang fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021:7)

Alasan penulis untuk melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti berasumsi bahwa untuk mendapatkan pemahaman mendalam dalam membangun layanan informasi publik di Desa Branjang perlu untuk dilakukan observasi dan wawancara mendalam kepada informan dan bukan melalui pengukuran kuantitatif.

3.2. Unit Analisis

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut (Rijali, 2018 : 83).



Gambar 3.1 Analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman

Sumber: (Rijali, 2018 : 83)

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Branjang dan data yang digunakan yakni implementasi dari Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2018 tentang Standar Layanan Informasi Publik Desa (Perki No. 1 Tahun 2018).

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Menurut Sarwono jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua data kualitatif yakni data primer dan data sekunder (Kusumastuti, 2019: 34). Data primer sendiri merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung atau data yang masih asli dan yang terbaru (Tarjo, 2019:9). Dari definisi di atas, data primer pada penelitian ini

adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian setelah melakukan wawancara dengan pihak – pihak yang akan diteliti mengenai implementasi Perki No. 1 Tahun 2018.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang digunakan oleh peneliti dan tidak ada campur tangan atau keterlibatan dari peneliti itu sendiri (Tarjo, 2019: 93). Dalam penelitian yang akan dilakukan data sekunder penelitian ini adalah buku – buku, jurnal, artikel, berita – berita serta undang – undang yang berkaitan dengan Perki Nomor 1 Tahun 2018.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono metode pengumpulan data yang paling umum adalah (Sugiyono, 2017:137):

3.4.1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai analisis jabatan. (Sugiyono, 2017:145). Dalam penelitian ini peneliti ingin observasi dengan cara

mengamati penerapan Perki No. 1 Tahun 2018 dalam layanan informasi publik di Desa Branjang.

3.4.2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. (Sugiyono, 2017:137)

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai Kepala Desa Branjang yaitu Suhardi, SE dan Sekretaris desa Margiyono S.N., S.P.d Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data primer penerapan Peraturan Komisi Informasi No.1 Tahun 2018 tentang Keterbukaan Informasi Publik di Desa Branjang, Kabupaten Semarang.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya – karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen – dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian. (Sugiyono, 2017 : 240).

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertajam dan memperjelas analisis penelitian berkaitan dengan objek – objek atau kejadian – kejadian tertentu yang berkaitan dengan penerapan Perki No. 1 Tahun 2018 dalam layanan informasi publik di Desa Branjang, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Wiwin Yuliani teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Langkah – langkah teknik analisis data deskriptif kualitatif melibatkan tiga tahapan yaitu (Yuliani, 2018 : 88).

3.5.1. Reduksi Data

Pada saat melakukan penelitian peneliti akan memperoleh data yang banyak dari temuan di lapangan. Dari berbagai macam temuan tersebut maka dapat dilakukan reduksi data untuk memilah data yang diperlukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2017 : 135). Pada tahap ini , peneliti akan melakukan pemilahan terhadap informasi yang peneliti dapatkan di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan layanan informasi publik di Desa Branjang sesuai dengan PerKi No. 18 Tahun 2018.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2017 : 249). Pada penelitian kualitatif biasanya yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dengan mencantumkan hasil klasifikasi pelaksanaan pelayanan informasi publik di Desa Branjang.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang di paparkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah melakukan reduksi dan penyajian data peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang ada. Pada penelitian ini peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai pelaksanaan layanan informasi publik yang peneliti dapatkan yang sesuai atau tidak dengan indikator yang tersedia.

3.6. Kerangka Berpikir

